BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Sukmadinata menyatakan bahwa “ Metode Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis, dan ideologi pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi” (Sukmadinata, 2010:52)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2009:61)

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (200:80) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi pada penelitian ini adalah warga belajar paket C PKBM Gema kota Tasikmalaya.

Tabel 1**Populasi Tutor dan Warga Belajar Paket C PKBM GEMA kota Tasikmalaya**

No	Tutor	Mata pelajaran
1	Tutor I	Ekonomi
2	Tutor 2	Bahasa Inggris
3	Tutor 3	Sosiologi
4	Warga Belajar 1	Paket C
5	Warga Belajar 2	Paket C
6	Warga Belajar 3	Paket C

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2005). Teknik pengambilan sampel dalam penelita ini adalah total *sampling* . total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total *sampling* karena jumlah populasi krang dari 200 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Dan sampel yang diambil adalah 7orang karena dari jumlah populasi yang di ambil dari program paket C.

c. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan tutor dalam memberikan model pendampingan dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C PKBM Gema. Kegiatan pembelajaran tersebut berupa perencanaan pembelajaran oleh tutor, kegiatan pembelajaran yang meliputi aktivitas tutor dengan warga belajar dan penelitian yang diberikan oleh tutor untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang didapat atau diperoleh dengan cara tidak langsung yang digunakan untuk membantu menyelesaikan data primer dari arsip atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder.
3. Sumber tertulis bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2012:159).

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian yaitu:

- 1) model pendampingan tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C PKBM Gema kota Tasikmalaya .
- 2) motivasi belajar warga belajar paket C PKBM Gema kota Tasikmalaya.

- 3) faktor pendukung dan faktor penghambat model pendampingan tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar paket C PKBM Gema kota Tasikmalaya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik pemeriksaan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Moleong (2012:330) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Patton, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Moleong, 2012:330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

(3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; dan (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pemilihan triangulasi sumber dalam penelitian ini karena peneliti juga melaksanakan observasi lingkungan, sehingga hasil wawancara dan hasil observasi juga perlu diuji keabsahannya. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan keterangan atau informasi yang diberikan oleh subyek dan informan dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian.

Selain menggunakan triangulasi sumber, teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi metode, yang menurut Patton (1987:329) dalam (Moleong, 2010:331) terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pemilihan triangulasi metode dalam penelitian ini karena banyaknya data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga keabsahan data dari keterangan atau informasi yang diperoleh dari subyek perlu diuji keabsahannya. Triangulasi metode dilakukan dengan pengujian ulang (membandingkan) keterangan yang diberikan tutor sebagai subyek dengan mewawancarai warga belajar sebagai informan.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan operasional pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 1. Melakukan observasi di PKBM Gema untuk melihat kemungkinan pelaksanaan penelitian
 2. Membuat surat izin ke fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi
 3. Menyusun instrumen penelitian
 4. Memperbanyak instrumen penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 1. Melakukan konsultasi dengan pengelola PKBM dan tutor mata pelajaran mengenai subjek penelitian
 2. Mengamati proses belajar mengajar dengan menggunakan model pendampingan

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data, bahkan dari sebelum dilaksanakan penelitian yaitu pada saat pra penelitian penulis sudah mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan secara berurutan dan sistematis agar mempermudah penulis dalam menyusun hasil penelitiannya

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2012:247).Mereduksi data yang merupakan proses seleksi data yang telahdiperolehdari proses pengumpulan data dengan membuat transkrip hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penyajian data (*Data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2012:249). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

4. Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing and verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan

Huberman (Sugiyono, 2012:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam menarik kesimpulan, sebagai langkah pertama, peneliti menguraikan garis besar permasalahan dan kemudian memberi ringkasan tentang segala sesuatu yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai fokus penelitian. Pada langkah berikutnya, peneliti menghubungkan setiap kelompok data dengan permasalahan untuk sampai pada kesimpulan tertentu. Langkah terakhir dalam menyusun kesimpulan adalah menjelaskan mengenai arti dan akibat-akibat tertentu dari kesimpulan-kesimpulan itu.

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden (Mahmud, 2011: 173). Wawancara dilakukan antara peneliti dengan tutor mata pelajaran Sosiologi, Bahasa Inggris, Ekonomi, dan Warga Belajar Paket C. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada tutor terhadap model pendampingan yang digunakan. Dan melakukan wawancara terhadap warga belajar terkait adanya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C PKBM Gema kota Tasikmalaya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011: 183). Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan merekam, dan memotret pembelajaran.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

G. Instrumen Penelitian

Tabel 2
Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

No.	Komponen Rencana pelaksanaan pembelajaran	Deskriptor
1.	Identitas mata pelajaran	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran
2.	Perumusan Indikator	1.Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD 2.Kesesuaian penggunaan kata operasional dengan kompetensi yang diukur 3.Kesesuaian dengan aspek

		pengetahuan, sikap, dan keterampilan
3.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1.Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai 2.Kesesuaian dengan kompetensi dasar
4.	Pemilihan Materi Ajar	1.Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2.Kesesuaian dengan karakteristik warga belajar 3.Kesesuaian dengan alokasi waktu
5.	Pemilihan Sumber Belajar	1.Kesesuaian dengan KI dan KD 2.Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> 3.Kesesuaian dengan karakteristik warga belajar
6.	Pemilihan Media Belajar	1.Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2.Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3.Kesesuaian dengan karakteristik warga belajar
7.	Model Pembelajaran	1.Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2.Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i>
8.	Skenario Pembelajaran	1.Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang jelas 2.Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> 3.Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi 4.Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi
9.	Penilaian	1.Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik

		2.Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi 3.Kesesuaian kunci jawaban dengan soal 4.Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal
--	--	---

Dari aktivitas tutor diperoleh dari lembar observasi yang diamati

selama kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3
Instrumen Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>A. Apersepsi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman warga belajar atau pembelajaran sebelumnya. 2. Mengajukan pertanyaan yang menantang 3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran 4. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema <p>B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai warga belajar 2. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>C. Penguasaan Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran 2. Kemampuan meningkatkan materi pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata 3. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat 4. Menyajikan materi secara sistematis <p>D. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 2. Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen 5M 3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 4. Menguasai kelas

	<p>E. Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana 2. Memancing warga belajar agar mau bertanya 3. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba 4. Memfasilitasi warga belajar untuk mengamati 5. Memfasilitasi warga belajar untuk menganalisis 6. Memberikan pertanyaan warga belajar untuk menalar (proses belajar yang logis dan sistematis) 7. Menyajikan kegiatan warga belajar untuk berkomunikasi <p>F. Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media dalam Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran 2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran 3. Menghasilkan pesan yang menarik 4. Melibatkan warga belajar dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran 5. Melibatkan warga belajar dalam pemanfaatan media pembelajaran <p>G. Perlibatan Warga belajar dalam Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif warga belajar melalui interaksi tutor, warga belajar, sumber belajar 2. Merespon positif partisipasi warga belajar 3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons warga belajar 4. Menunjukkan hubungan antara pribadi yang kondusif 5. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme warga belajar dalam belajar <p>H. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar 2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>I. Penutup Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan warga belajar 2. Memberikan tes lisan atau tulisan

Sumber: pedoman pendampingan Implementasi Kurikulum Modifikasi

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada bulan Januari 2018 tempat penelitian dilaksanakan di program paket C PKBM Gema Kota Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya mengenai rencana waktu penelitian akan disajikan dalam lampiran.